

**PENGARUH JENIS INFRASTRUKTUR, BESARAN ANGGARAN, DAN KUALITAS INFRASTRUKTUR TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT****Indra Krisnadi<sup>1</sup>, Nuraini Asriati<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak  
Email: <sup>1</sup>krisnadi\_indra@yahoo.co.id, <sup>2</sup>Nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id**ABSTRAK**

Hadirnya undang-undang perimbangan keuangan Negara memberikan kewenangan pemerintah daerah terhadap keuangan yang diberikan pemerintah pusat untuk dikelola sebagaimana mestinya. Anggaran pemerintah daerah salah satunya ditujukan untuk berbagai pembangunan. Adapun pembangunan infrastruktur ditujukan untuk mensejahterakan masyarakat yang berakhir pada kepuasan masyarakat. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kabupaten Kubu Raya. Adapun Teknik pengambilan sampel adalah random sampling. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian adalah 78 masyarakat Kabupaten Kubu Raya yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan program statistik SPSS. Hasil penelitian didapatkan bahwa jenis infrastruktur, besaran anggaran, dan kualitas infrastruktur berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat.

**Kata kunci:** jenis infrastruktur, besaran anggaran, kualitas infrastruktur, kepuasan masyarakat**ABSTRACT**

*The presence of the State financial balance law gives local governments authority over the finances provided by the central government to be managed properly. One of the local government budgets is intended for various developments. The infrastructure development is aimed at the welfare of the community which ends in community satisfaction. The research design used is a quantitative design with a survey approach. The population in this study were all people in Kubu Raya District. The sampling technique is random sampling. So that the sample used in the study was 78 people in Kubu Raya Regency who were randomly selected. Data was collected through questionnaires distributed to respondents. The data that has been collected is then analyzed using the help of the SPSS statistical program. The results showed that the type of infrastructure, budget size, and infrastructure quality affect the level of community satisfaction.*

**Keywords:** *type of infrastructure, budget size, infrastructure quality, community satisfaction.***How to cite:**Indra Krisnadi<sup>1</sup>, Nuraini Asriati<sup>2</sup> (2023), Pengaruh Jenis Infrastruktur, Besaran Anggaran dan Kualitas Infrastruktur terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat, (5) 10, <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i10.2985>**E-ISSN:**[2684-883X](#)**Published by:**[Ridwan Institute](#)

## PENDAHULUAN

Pembangunan pada hakekatnya memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat, demikian juga halnya dengan Negara Indonesia (Rahayu & Laisyah, 2022; Saebah et al., 2023). Pembangunan infrastruktur makin berkembang, melalui pembangunan yang memadai tentu akan berdampak jangka panjang dalam membangun masa depan (Febrianti et al., 2023). Infrastruktur merupakan input penting bagi kegiatan produksi dan dapat memengaruhi kegiatan ekonomi dalam berbagai cara baik secara langsung maupun tidak langsung. Infrastruktur tidak hanya merupakan kegiatan produksi yang akan menciptakan output dan kesempatan kerja, namun keberadaan infrastruktur juga memengaruhi efisiensi dan kelancaran kegiatan ekonomi di sektor-sektor lainnya (Bagaskoro & Jihan, 2017).

Pembangunan suatu Infrastruktur adalah suatu yang sangat penting dan berarti untuk mempersingkat proses pembangunan nasional ataupun regional. Infrastruktur memegang kendali yang sangat vital sebagai roda pacu penggerak pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Percepatan pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu wilayah tidak bisa dibedakan dari ketersediaan infrastruktur contohnya transportasi, telekomunikasi dan sanitasi (Cornelius & Primandhana, 2022). Tujuan penyediaan infrastruktur untuk memberikan optimalisasi pelayanan kepada masyarakat. Maka dari itu, salah satu upaya untuk terus memacu optimalisasi penyediaan layanan infrastruktur adalah mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas penyediaan layanan infrastruktur yang sudah diberikan pemerintah (Warsono & Hayati, 2022).

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah menyebutkan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah: Data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan public. Menurut KEPMENPAN Nomor 25 tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat, “Indeks kepuasan masyarakat juga ditujukan sebagai penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara lebih berkualitas, berdaya guna dan berhasil guna” (Hidayati, 2021).

Sistem desentralisasi merupakan pilihan yang bijak untuk mendorong pertumbuhan ekonomi karena dengan memberikan kesempatan kepada daerah untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengendalikan sendiri anggarannya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam menentukan barang publik (public goods) (Hidayati, 2021; Mujiwardhani et al., 2019). Anggaran ini dimaksudkan agar pemerintah mengetahui sebatas mana kemampuan yang dimiliki pemerintah dalam melaksanakan tugasnya agar selaras dengan tujuan pemerintah dan kebutuhan masyarakat. Penyusunan anggaran dalam pemerintahan harus benar-benar memfokuskan tujuannya untuk kesejahteraan masyarakat bukan hanya untuk mewujudkan kepentingan pribadi atau golongan semata (Mujiwardhani et al., 2019; Saebah & Merthayasa, 2023).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Diterbitkannya UU Nomor 23 Tahun 2014 dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentunya memiliki hubungan yang berkaitan karena dengan adanya peralihan wewenang pemerintah pusat ke daerah maka harus diikuti dengan penyerahan keuangan yang dipercayakan pemerintah pusat untuk mengolah keuangan daerahnya (Atmaja & Mahalli, 2015; Damayanti et al., 2019). Adanya otonomi daerah mengenai kewenangan pengelolaan keuangan membuat pemerintah daerah dapat menggunakan anggaran yang diberikan

untuk digunakan sesuai kebutuhan daerah itu sendiri, termasuk dalam pembangunan infrastruktur (Rahayu & Laisyah, 2022; Siregar & Kariono, 2015).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christina et al (2021) menyatakan bahwa masyarakat merasa puas atas program pembangunan jalan lingkungan. Pemerintah kota dianggap sudah baik dalam merespon proposal yang diajukan oleh masyarakat melalui PIPPK terkait dengan pembangunan jalan lingkungan, namun alangkah lebih baik apabila dimasa yang akan datang pemerintah memfasilitasi pembangunan jalan menggunakan besi beton dibandingkan dengan penggunaan cor semen (Alfassa et al., 2023; SE, 2019). Hal ini dikarenakan pembangunan jalan lingkungan menggunakan besi beton dapat memberikan kualitas yang lebih baik dan daya tahan kualitas yang lebih lama sehingga dapat lebih mendukung perekonomian masyarakat sekitar yang dominan bekerja dipasar dan lalu-lalang melalui jalan tersebut.

Kebaruan penelitian ini adalah gabungan beberapa variable yang belum pernah diteliti sebelumnya. Variable-variabel tersebut yakni jenis infrastruktur, besar anggaran, kualitas infrastruktur, dan kepuasan masyarakat. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis infrastruktur, besar anggaran, dan kualitas infrastruktur pada tingkat kepuasan masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode Survei digunakan untuk pengamatan terhadap suatu fenomena sosial. Survei dapat dilakukan untuk berbagai penelitian dengan deskriptif, eksplanatif, dan eksploratif (Anjelina Tuto Burak et al., 2022; Ferdinan et al., 2020). Sedangkan desain kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Kuantitatif, 2016).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kabupaten Kubu Raya. Adapun Teknik pengambilan sampel adalah random sampling. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian adalah 78 masyarakat Kabupaten Kubu Raya yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan program statistik SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Kurniawan & Anandya, 2023). Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel  $> 50$ . Adapun hasil analisa statistik dengan menggunakan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.190	78	<.001	.876	78	<.001
X2	.157	78	<.001	.924	78	<.001
X3	.174	78	<.001	.916	78	<.001
Y	.173	78	<.001	.917	78	<.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov untuk variabel jenis infrastruktur (X1), besar anggaran (X2), kualitas infrastruktur (X3), dan kepuasan masyarakat (Y) didapatkan sig. <0,001, sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat data tersebut berdistribusi normal.

**Uji Reliabilitas**

Menurut Sujarweni dalam Pratama & Permatasari (2021) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach’s Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan jika nilai Cronbach’s Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Adapun hasil analisa statistik dengan menggunakan uji normalistas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	4

Berdasarkan tabel 2 hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach Alpha 0.778 yang maka lebih besar dari 0.600 sehingga kuesioner dinyatakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan reliabel untuk digunakan pada riset selanjutnya.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis/uji regresi merupakan suatu kajian dari hubungan antara satu variabel, yaitu variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau lebih variabel (Hidayati, 2021; Sari, 2010). Adapun hasil analisa statistik dengan menggunakan uji normalistas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3 Hasil Uji Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.717	4.245			.876	.384
X1	-.221	.194	-.148		-1.140	.000
X2	.275	.146	.286		1.889	.001
X3	.391	.164	.333		2.376	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3 hasil uji regresi diperoleh nilai signifikansi untuk variable jenis infrastruktur 0.000 < 0.05, variable besar anggaran 0.000 < 0.05 dan 0.000 < 0.05 untuk variabel kualitas infrastruktur, yang berarti jenis infrastruktur, besar anggaran, dan kualitas infrastruktur berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat.

**Pembahasan**

**Pengaruh Jenis Infrastruktur Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi untuk variable jenis infrastruktur  $0.000 < 0.05$  yang berarti jenis infrastruktur berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Noris et al (2022) yang menyatakan bahwa ketersediaan sarana prasarana, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pemohon SKCK di Polres Lampung Tengah, maka hasil nilai uji F pada ketersediaan sarana prasarana dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pemohon adalah F hitung  $9,865 > F$  tabel  $3,09$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ . Artinya, ketersediaan sarana prasarana dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pemohon di Polres Lampung Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ketersediaan sarana prasarana dan kualitas pelayanan memiliki sumbangsih secara bersama-sama sebesar  $71,40\%$  terhadap peningkatan kepuasan pemohon, sisanya diprediksi oleh hal-hal selain variabel independent pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa jenis infrastruktur berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Artinya jenis infrastruktur yang digunakan sesuai fungsinya membantu dalam meningkatkan kepuasan masyarakat.

#### **Pengaruh Besaran Anggaran Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi untuk variable besar anggaran  $0.001 < 0.05$  yang berarti besar anggaran berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Burak (2022) yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur pedesaan yang dilihat berdasarkan pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur dan pelayanan infrastruktur tersebut didapatkan jaringan jalan memiliki nilai sebesar  $53\%$ , prasarana air bersih sebesar  $50,1\%$ , prasarana pembuangan limbah sebesar  $41\%$ , sarana pendidikan sebesar  $3,2\%$ , dan sarana kesehatan sebesar  $74,6\%$ . Dana desa memberikan pengaruh yang signifikan pada infrastruktur pedesaan dimana hal ini dapat didukung dengan pelayanan infrastruktur yang baik sehingga masyarakat merasa terpuaskan dan terbantu dengan adanya infrastruktur pedesaan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa besaran anggaran berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Semakin besar anggaran yang digunakan maka berbagai kualitas yang digunakan akan semakin baik, sehingga dapat meningkatkan kepuasan masyarakat.

#### **Pengaruh Kualitas Infrastruktur Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi untuk variable kualitas infrastruktur  $0.000 < 0.05$  yang berarti kualitas infrastruktur berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anisa et al (2023) menyatakan bahwa infrastruktur transportasi di kabupaten Halmahera Utara kondisi infrastruktur yang sangat dirasakan adalah dari segmen Infrastruktur transportasi. Pembangunan sektor transportasi merupakan bagian yang amat penting dalam pembangunan nasional. Tujuan pembangunan transportasi adalah meningkatkan pelayanan jasa transportasi secara efisien, handal, berkualitas, aman dan harga terjangkau dan mewujudkan sistem transportasi nasional secara intermoda dan terpadu dengan pembangunan wilayahnya dan menjadi bagian dari suatu sistem distribusi yang mampu memberikan pelayanan dan manfaat bagi masyarakat luas, termasuk meningkatkan jaringan desa-kota yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kualitas infrastruktur berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Semakin baik kualitas infrastruktur maka akan semakin tinggi kepuasan masyarakat. Sedangkan, jika kualitas infrastruktur tidak memadai maka tingkat kepuasan masyarakat akan berkurang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat tiga faktor yang secara signifikan memengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur, yaitu jenis infrastruktur, besar anggaran, dan kualitas infrastruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis infrastruktur yang digunakan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat, terbukti dengan signifikansinya pada nilai  $p < 0.05$ . Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa baik jenis, besar anggaran, maupun kualitas infrastruktur berperan penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Infrastruktur yang sesuai fungsinya, didukung dengan alokasi anggaran yang memadai, serta kualitas yang baik, akan membawa dampak positif terhadap kepuasan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk memperhatikan ketiga faktor ini dalam merencanakan, mengalokasikan, dan memelihara infrastruktur guna memastikan bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat memenuhi harapan dan kebutuhan mereka.

## BIBLIOGRAFI

- Alfassa, A. I., Alfa, A., Susanto, B. F., & Rosmiar, R. (2023). INDEKS KEPUASAN INFRASTRUKTUR KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2022. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 9(3), 237–244.
- Anjelina Tuto Burak, M., Syarifudin, D., & Budi Raharja, A. (2022). *ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP INFRASTRUKTUR PEDESAAN BERBASIS DANA DESA (Studi Kasus Desa Keluwain, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur)*. Fakultas Teknik Unpas.
- Atmaja, H. K., & Mahalli, K. (2015). Pengaruh peningkatan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 14847.
- Bagaskoro, B., & Jihan, A. (2017). Analisis Anggaran Operasional Dan Realisasinya Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan (Study Kasus Oakwood Premier Cozmo Jakarta). *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 2(3), 324–337.
- Christina, R. R., Hermawan, M., & Wijaya, K. S. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK)(Studi Kasus: RT. 04 Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung). *Journal of Integrated System*, 4(2), 216–227.
- Cornelius, D., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis pengaruh infrastruktur jalan, listrik dan air terhadap produk domestik regional bruto. *KINERJA*, 19(2), 338–344.
- Damayanti, L. D., Suwena, K. R., & Haris, I. A. (2019). Analisis kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik berdasarkan indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kantor Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 21–32.

Pengaruh Jenis Infrastruktur, Besaran Anggaran dan Kualitas Infrastruktur terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat

- Febrianti, A. C., Iskandar, A., & Rusliandy, R. (2023). Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Melalui Program Samisade Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kecamatan Ciawi. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(2), 517–529.
- Ferdinan, F., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Adam, M. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 117–134.
- Hidayati, R. A. (2021). Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Infrastruktur Di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. *Jurnal Manajerial*, 8(03), 305–323.
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Kurniawan, H. K., & Anandya, D. (2023). Factors affecting behavioral intention and use behavior on e-wallet services. *Enrichment: Journal of Management*, 13(3), 2123–2131.
- Mujiwardhani, A., Wibowo, H., & Mulya, I. T. (2019). Dampak alokasi dana desa bagi pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(2), 164.
- Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor pt. Dua kuda indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1).
- Rahayu, S., & Laisyah, S. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur (Jalan Setapak) Di Desa Aur Duri Kota Sungai Penuh Tahun 2021. *Agregate*, 5(1), 39–54.
- Saebah, N., & Merthayasa, A. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Mengelola Perubahan Bisnis yang Disebabkan oleh Krisis Global. *Syntax Idea*, 5(7), 865–871.
- Saebah, N., Merthayasa, A., Azzahra, A., & Rahayu, R. (2023). Exploration of Dynamics of Corporate Performance and Corporate Governance. *International Journal of Social Service and Research*, 3(12), 3334–3340.
- Sari, E. N. (2010). Konsep Anggaran Dalam Perspektif Balance Scorecard: Suatu Tinjauan Teoritis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2).
- SE, D. A. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi Di Indonesia Tahun 2008–2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Siregar, D. E., & Kariono, K. (2015). Evaluasi Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Lingkungan Di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan Tahun 2012. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 5(1), 20–

Indra Krisnadi<sup>1</sup>, Nuraini Asriati<sup>2</sup>

35.

Warsono, S., & Hayati, I. N. (2022). Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur sebagai Indikator Penguat Daya Saing Daerah. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 3(2).

---

**Copyright Holder:**

Indra Krisnadi<sup>1</sup>, Nuraini Asriati<sup>2</sup> (2023)

**First publication right:**

[Syntax Idea](#)

**This article is licensed under:**

